

HUBUNGAN ANTARA DIET ROTASI MAKANAN DENGAN PERUBAHAN PERILAKU AUTISME

Oleh: SITI CHADIJAH (05020059)

Medical

Dibuat: 2010-06-24 , dengan 3 file(s).

Keywords: Autisme – Diet Rotasi – Perubahan Perilaku

Latar Belakang: Autisme adalah gangguan perkembangan pervasif pada anak yang ditandai dengan adanya gangguan dan keterlambatan dalam bidang kognitif, bahasa, perilaku, komunikasi dan interaksi sosial. Autisme disebabkan oleh multifaktorial diantaranya adalah autoimun dan alergi makanan yang bisa mengganggu fungsi otak. Gangguan fungsi otak tersebut akan menyebabkan gangguan perkembangan dan perubahan perilaku pada anak seperti gangguan konsentrasi, gangguan emosi, keterlambatan bicara, sehingga memperberat gejala autisme. Diet rotasi dan eliminasi makanan tertentu dapat mengurangi gangguan perilaku autisme

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara diet rotasi dengan perubahan perilaku pada autisme.

Metode Penelitian: Observasi analitik dengan pendekatan desain studi kohort dengan kontrol internal tanpa matching. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi sekolah A Plus Malang melalui food diary dan kuesioner. Dianalisis dengan Uji Chi-Square dan uji kontingensi.

Hasil Penelitian: Didapatkan 66,7% anak yang melakukan diet rotasi makanan tidak terjadi perubahan perilaku, dan 14,3% anak yang tidak menjalani diet rotasi tidak terjadi perubahan perilaku. Hasil uji chi square dan uji kontingensi didapatkan hubungan dan korelasi antara diet rotasi makanan dengan perubahan perilaku autisme yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.036 dengan $\alpha = 0,05$

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara diet rotasi makanan dengan perubahan perilaku autisme

Background : Autism represents the disorder of pervasive development against the child characterized by the disturbance and the laggardness of cognition, language, behavior, communication, and social interaction. Autism can be caused by multiple factors such as autoimmune and food allergy, leading to the distorted brain function. The distorted brain function will cause the disoriented behavioral change and development against the child in several forms such as concentration annoyance, emotional disorder, and speech laggardness, which all merely worsening autism symptoms. Rotation diet and food elimination of certain foods may reduce behavioral disturbances of autism

Research Objective : To find out the correlation between food rotation diet and autism behavior change.

Research Method : Analytical observation with the approach of cohort study design, supplemented with internal control without matching. The research population includes students of School A Plus Malang, which all seem being observed through food diary and questionnaire. The Chi-square and contingency tests will be used to determine the correlation.

Result of Research : 66.67 % children with rotation diet do not show behavior change and 14,3%

children without rotation diet do not show behavior change. Results of chi square and contingency tests find the relationship and correlation between food rotation diet and autism behavior change as shown by significance rate of 0.036 and $\alpha = 0.05$.

Conclusion : The Correlation exists between food rotation diet and autism behavior change.